

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional yaitu mengkaji hubungan antar variabel, dengan tujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Desain ini dipilih karena peneliti akan mencoba untuk menguji hubungan stres dengan tekanan darah pada penderita penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi potong lintang (*cross-sectional*), yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011). Studi *cross sectional* dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk menguji hubungan stres dengan tekanan darah pada penderita penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 04 November 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua penderita penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang sebanyak 60 orang (data Bulan Oktober sampai bulan November 2019)

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pada penderita gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 60 orang (data Bulan Oktober sampai bulan November 2019).

Sampel dalam penelitian ini adalah subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien Gagal Ginjal Kronis yang aktif menjalani terapi hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang yaitu 2 kali dalam satu minggu dengan durasi 5-6 jam.
- 2) Pasien yang dapat membaca dan menulis
- 3) Pasien yang terjadi peningkatan tekanan darah saat menjalani hemodialisa

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Menderita penyakit berat misalnya stroke karena tidak dapat dilakukan hemodialisa
- 2) Pasien tidak teratur menjalani hemodialisa

3. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*. Menurut Nursalam (2011), *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian). Pertimbangan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu tekanan darah pada penderita penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat pengukuran	Hasil ukur	Skala
Variabel bebas stres	Stress adalah suatu kondisi tubuh terganggu karena tekanan psikologis yang akan diukur dengan DASS.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner DASS 42 indikator stress dengan 14 pertanyaan dengan penilaian: 0 : tidak pernah 1 : kadang- kadang 2 : sering 3 : selalu	Jumlah skor maksimum dari pernyataan item tersebut adalah 42 dan skor minimum 0, untuk analisis univariat jumlah skor tersebut dikategorikan sebagai berikut: 1. Normal: 0- 14 2. Ringan: 15- 18 3. Sedang: 19- 25 4. Berat: 26- 33 5. Sangat berat: > 34	Ordinal
Variabel terikat tekanan darah Pada penderita gagal ginjal kronis	Tekanan yang berasal dari pembuluh darah yang dipompa oleh jantung yang kemudian mengalir ke dalam arteri dengan tekanan darah yang diukur selama menjalani hemodialisa pada jam ke empat menggunakan spigmanometer	Spigmanometer	1. Optimal <115/75 mmHg 2. Normal <120/80 mmHg 3. Prehipertensi >120/80- 89 mmHg 4. Hipertensi tahap 1: 140- 159/90- 99 mmHg 5. Hipertensi tahap 2: >160/>100 mmHg	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data penelitian ini adalah

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini akan di dapat langsung oleh peneliti dengan cara akan melakukan observasi untuk mengukur variabel stress dengan mengisi kuesioner, kemudian variabel terikat peningkatan tekanan darah dengan menggunakan spigmanometer pada penderita penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari tangan kedua, diperoleh dari buku, jurnal dan laporan. Data sekunder dalam penelitian ini akan diambil oleh peneliti setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktur RSUD Ungaran Kabupaten Semarang melalui bagian tata usaha di Rumah Sakit yaitu data penderita penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa.

2. Alat pengumpulan data

a. Variabel stress

Alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Kuesioner untuk mengukur tingkatan stress diukur dengan menggunakan *Depression Anxiety Stres Scale 42 (DASS 42)* yang terdiri dari 42 item yang telah dimodifikasi menjadi 14 pertanyaan.

Kategori tingkatan stress menggunakan instrumen *DASS 42* yang terdiri dari normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat. Pada kuesioner tingkat stress untuk mengetahui dampak stress apakah responnya positif atau negatif. Pilihan jawaban menggunakan yaitu: 0 : tidak pernah 1: kadang- kadang 2: sering 3: selalu. Jumlah skor maksimum dari pernyataan item tersebut adalah 42 dan skor minimum 0, untuk analisis univariat jumlah skor tersebut dikategorikan sebagai beriku: normal (0- 14), ringan (15- 18), sedang (19- 25), berat (26- 33), dan sangat berat (>34). Instrumen ini terdiri dari 42 pertanyaan dan mencakup 3 dimensi yaitu depresi, anxiety, dan stress. Pada kuesioner ini peneliti hanya menggunakan item dimensi stress.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Stress

Dimensi	Indikator	No. Item Pertanyaan
Stress	- Jengkel pada hal yang kecil	1,2
	- Reaksi berlebihan	3
	- Sulit Rileks	4,5
	- Energi yang terbuang percuma	6
	- Menjengkelkan bagi orang lain	7
	- Sulit mentolerir gangguan	8,9
	- Tegang	10
	- Gelisah	11
	- Rasa bersalah	12
	- Murung	13
	- Bingung	14

Sumber: Nursalam (2011)

b. Variabel tekanan darah

Intrumen yang digunakan untuk mengukur tekanan darah dalam penelitian adalah spigmomanometer untuk mengukur tekanan darah responden. Sebelum responden diberikan kuesioner di lakukan pengukuran tekanan darah. Di sini menggunakan spigmomanometer digital baru merk Dr Care hl 888 belum pernah dipakai.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Tanggal 23 April 2019, Peneliti akan mengurus perizinan penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji proposal penelitian. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Perijinan tersebut selanjutnya diteruskan ke kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang.
- b. Tanggal 25 April 2019, Peneliti selanjutnya mengurus perizinan untuk penelitian kepada kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang setelah mendapatkan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dari kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang.

Perijinan tersebut selanjutnya diteruskan ke kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.

- c. Tanggal 26 April 2019, Peneliti mengurus perizinan untuk penelitian kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dari kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. Perijinan tersebut selanjutnya diteruskan ke direktur RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.
- d. Tanggal 06 Mei 2019, Peneliti mengurus perizinan untuk penelitian kepada direktur RSUD Ungaran Kabupaten Semarang setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- e. Tanggal 06 Mei 2019, Peneliti melakukan identifikasi data yang dibutuhkan yaitu jumlah pasien GGK setelah mendapatkan ijin penelitian dari direktur RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.
- f. Tanggal 21 Oktober 2019, Peneliti akan mengurus perizinan penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji proposal penelitian. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Perijinan tersebut selanjutnya diteruskan ke kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang.

- g. Tanggal 23 Oktober 2019, Peneliti selanjutnya mengurus perizinan untuk penelitian kepada kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang setelah mendapatkan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dari kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang. Perijinan tersebut selanjutnya diteruskan ke kepala Kesehatan Kabupaten Semarang.
 - h. Tanggal 26 Oktober 2019, Peneliti mengurus perizinan untuk penelitian kepada direktur RSUD Ungaran Kabupaten Semarang setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
 - i. Tanggal 27 Oktober 2019, Peneliti melakukan identifikasi data yang dibutuhkan yaitu jumlah pasien GGK setelah mendapatkan ijin penelitian dari direktur RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Pemelihan asisten peneliti
- a. Tanggal 28 Oktober 2019, Peneliti melakukan identifikasi ulang data jumlah pasien GGK yang ada di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang melalui bagian tata usaha dan diperoleh data jumlah pasien GGK
 - b. Tanggal 28 Oktober 2019, Peneliti menggunakan asisten peneliti mengingat jumlah sampel yang harus diteliti banyak dan mengefektifkan waktu penelitian maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan asisten.

- c. Tanggal 28 Oktober 2019, Peneliti menetapkan asisten penelitian dengan syarat, yaitu mahasiswa program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti minimal semester 7.
 - d. Penelitian ini dibantu oleh tiga orang asisten peneliti dengan pertimbangan mengingat jumlah sampel yang cukup banyak. Peneliti membagi asisten menjadi dua tim dimana masing-masing tim beranggotakan dua orang.
 - e. Peneliti selanjutnya melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti dengan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dengan tata cara pengisian kuesioner, prosedur pengukuran tekanan darah.
 - f. Peneliti juga mendiskusikan cara pengambilan data dilapangan kepada asisten peneliti sehingga terjadi keseragaman dalam pengambilan data dan tidak terjadi kesalahan persepsi dari calon responden.
 - g. Penelitian dilakukan selama 3 hari disesuaikan dengan kelompok pasien hemodialisa yaitu kelompok Senin-Kamis, Selasa-Jumat, Rabu Sabtu. Hari pertama dilakukan pengukuran pada kelompok Senin-Kamis, hari ke dua dilakukan pengukuran pada kelompok Selasa-Jumat dan hari ke tiga dilakukan pengukuran pada kelompok Rabu-Sabtu.
3. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data
- a. Peneliti dan asisten peneliti pada hari penelitian melakukan pengambilan data di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang pada Tanggal 28 Oktober 2019.

- b. Tanggal 28 Oktober 2019, Peneliti dan asisten peneliti selanjutnya memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, menyampaikan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden setelah pasien GGK tersebut memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan.
- c. Peneliti dan asisten peneliti meminta kesediaan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian, dimana mereka yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden tanpa paksaan, mengisi identitas diri, dan nomor handphone yang digunakan untuk konfirmasi terhadap data yang kemungkinan perlu di konfirmasi ulang.
- d. Peneliti dan asisten peneliti selanjutnya memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Kemudian meminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kenyataan yang dialami atau dirasakan.
- e. Peneliti dan asisten peneliti menanyakan kepada responden apakah penjelasan yang diberikan sudah dipahami atau belum. Responden yang belum paham dijelaskan kembali sedangkan yang sudah paham dipersilakan untuk mengisi kuesioner.
- f. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan selama responden mengisi kuesioner. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang belum difahami responden maka peneliti dapat langsung memberikan penjelasan tetapi peneliti tidak diperkenankan memberi jawaban atas pertanyaan dari kuesioner agar tidak menimbulkan bias dalam penelitian.

- g. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti dan asisten peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden. Apabila ada jawaban yang kurang lengkap peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali. Hasil dari proses editing yang dilakukan diperoleh semua kuesioner telah terisi dengan lengkap.
- h. Peneliti dan asisten peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan yaitu spigmomanometer (berbaring) yang telah dilakukan kalibrasi dan mengukur tekanan darah saat menjalani hemodialisa pada jam ke empat
- i. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan kepada responden tentang tindakan dan prosedur yang dilakukan
- j. Peneliti dan asisten peneliti melakukan proses pengumpulan tekanan darah responden dan ditulis pada daftar responden
- k. Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan semua kuesioner dari responden. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan tabulasi data.

G. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Individu adalah unik dan bebas, memiliki hak untuk memutuskan, mempunyai nilai dan martabat serta memiliki hak untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kemudian responden diberikan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Jika responden bersedia, maka responden akan diminta menandatangani

surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk di teliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak.

2. *Anonymity*

Peneliti dan asisten peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden atas persetujuan dari responden. Peneliti tidak mencantumkan nama terang responden di kuesioner dan tabel tabulasi, namun hanya menulis kode nama atau nomer responden saja.

3. *Confidentiality*

Individu sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian ini (jawaban responden yang telah tercantum di kuesioner) kepada pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan setelah peneltiian ini selesai.

4. *Justice*

Peneliti memperlakukan responden sama, tanpa diskriminasi selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti memilih responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian selama proses penelitian peneliti memberikan informasi yang sama, tidak membedakan ras dan status sosial ekonomi.

5. *Beneficiency*

Peneliti dan asisten peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi pasien GGK. Peneliti memberikan informasi

terkait dengan variabel yang diteliti setelah proses pengumpulan data selesai yaitu dengan membagikan informasi hingga melakukan tanya jawab sehingga mereka mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan stress dan tekanan darah.

6. *Non Maleficience*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner sehingga tidak akan membahayakan responden penelitian.

7. *Avoid Discomfort*

Saat pengambilan data peneliti dan asisten peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan (akibat partisipan merasa tereksplorasi). Peneliti melakukan bimbingan dalam penggunaan kuesioner untuk meminimalisir kemungkinan pernyataan yang tidak berkenan bagi responden sedangkan dalam pengukuran tekanan darah menggunakan bahasa yang sopan ketika memberikan instruksi agar tidak menyinggung perasaan.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data, dikumpulkan dan diolah, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data yang dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dikonfirmasi pada responden yang bersangkutan. Hasil proses *editing* semua data yang dikumpulkan sudah lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. *Scoring*

Scoring adalah suatu kegiatan mengklasifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya yaitu :

Peneliti memberikan *scoring* pada kuesioner tingkat stress yang diisi oleh responden. Peneliti memberikan *scoring* pada kuesioner tingkat stress dengan skor:

- | | |
|-------------------|---------------|
| a. Tidak pernah | diberi skor 0 |
| b. Kadang- kadang | diberi skor 1 |
| c. Sering | diberi skor 2 |
| d. Selalu | diberi skor 3 |

3. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai berdasarkan jumlah nilai masing- masing variabel.

Pemberian kode untuk tingkat stress antara lain:

- | | |
|--------------------------|---------------|
| a. Tidak stress | diberi kode 1 |
| b. Tingkat stress ringan | diberi kode 2 |
| c. Tingkat stress sedang | diberi kode 3 |
| d. Tingkat stress berat | diberi kode 4 |
| e. Sangat berat | diberi kode 5 |

Pemberian kode untuk tekanan darah antara lain:

- | | |
|-----------------------|---------------|
| a. Optimal | diberi kode 1 |
| b. Normal | diberi kode 2 |
| c. Prehipertensi | diberi kode 3 |
| d. Hipertensi tahap 1 | diberi kode 4 |
| e. Hipertensi tahap 2 | diberi kode 5 |

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing- masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Entering*

Entering merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *Microsoft excel*.

6. *Transferring*

Transferring merupakan pemindahan kode- kode ke dalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dari program *Microsoft excel* ke program SPSS.

7. *Cleansing*

Cleansing digunakan untuk memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam program pengolah data yang sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

I. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian akan dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang akan menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga akan tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, meliputi:

- a. Melihat gambaran stres pada penderita penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.

Data dianalisa secara diskriptif (univariat) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase yaitu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan P : Persentase

f : Frekuensi tiap kategori

N : Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini akan menggunakan uji Korelasi Kendal Tau-b, karena data yang digunakan berbentuk ordinal dengan ordinal sehingga akan tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, meliputi :

- a. Hubungan stres dengan tekanan darah pada penderita penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.

Adapun rumus Korelasi Kendal Tau yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum RA - \sum RB}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan

t : Koefisien korelasi Kendal tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

\sum RA: Jumlah rangking atas

\sum RB: Jumlah rangking bawah

N : Jumlah anggota sampel

Guna mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka *p value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,05. Apabila *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.